BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalahan

Permainan tenis meja atau yang lebih di kenal dengan sebelum ping-pong merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan tempo yang cepat. Setiap bentuk pukulan yang dilakukan dalam permainan ini tidak lain di tujukan untuk mematikan bola dibidang permainan lawan. Pemain yang lebih dahulu memperoleh angka 11, maka ialah yang dinyatakan sebagai pemenang (kecuali terjadi jus). Dalam satu partai pertandingan terdiri dari 5 set. Pada kenyataanya, permainan tenis meja ini dapat dimainkan secara tunggal, ganda, maupun ganda campuran.

Dalam permainan tenis meja ini terdapat beberapa teknik dasar yang mutlak untuk dikuasai oleh setiap pemain guna menunjang keberhasilan pemain tersebut dalam suatu pertandingan. Adapun teknik dasar yang mutlak untuk dikuasai tersebut: servis, pukulan *forehand*, pukulan *backhan, chop, spink.* Penguasaan teknik dasar tersebut akan menunjang performa seorang pemain yang sesungguhnya.

Pada kenyataanya permainan tenis meja ini merupakan suatu permainan yang cukup sulit untuk dimainkan, seorang pemain akan dapat mencapai tingkat mahir apabila berlatih secara baik dengan terus menerus sekian lamanya. Hal ini dikarenakan selain teknik pukulan dan juga garakan kaki (*foot work*) harus dapat dilakukan dengan baik apabila ingin mencapai atau memproleh permainan yang optimal.

Permainan tenis meja ini merupakan suatu permainan yang cukup digemari di SMP Negeri 1 Tapa, khususnya di kelas VII 1. Hal ini dapat dengan jelas terlihat dari cukup besarnya minat para siswa untuk bermain tenis meja. Namun sangat disayangkan satu kelamahan ataupun kekurangan yang ada, dimana kemampuan pukulan *forehand* siswa kelas VII 1 tersebut masih sangat rendah dan jauhu dari pada yang diharaapkan. Setiap bentuk permasalahan dalam suatu proses pembelajaran harus segera diatasi sebagai bentuk upayah mengoptimalkan dari pada kegiatan belajar mengajar.

Menurut pengamatan peneliti, rendahnya kemampuan pukulan *forehand* yang mereka miliki lebih di sebabkan oleh kurang mengerti dan pahamnya siswa terhadap cara melakukan pukulan forehand yang baik dan benar. Adapun cara melakukan pukulan forehand yang baik dan benar menurut peneliti yakni meliputi : (1) cara memegang bet, (2) tahap persiapan, (3) tahap gerakan, (4) akhir gerakan. Apabila keempat bagian gerakan pukulan *forehand* ini dapat dilakukan dengan baik dan benar, maka sudah dapat dipastikan pukulan *forehand* yang dihasilkan pun akan semakin baik.

Masalah rendahnya pukulan *forehand* siswa tersebut tidak dapat dibiarkan sampai berlarut-larut, hal ini dikarenakan apabila hal tersebut terjadi maka akan berdampak negatif terhadap perolehan nilai siswa dalam mata pelajaran penjasorkes khusunya pada materi tenis meja. Mengingat penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum maka guru wajib untuk mengupayakan suatu solusi ataupun alternatif guna mengatasi masalah siswa dalam proses pembelajaran tenis meja tersebut melaui suatu penerapan metode

pembelajaran yang dilakukan dengann sebaik mungkin agar nantinya hasil belajar yang diperoleh siswa akan optimal dan sesuai yang diharapkan.

Menurut pengamatan peneliti, salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan pukulan *forehand* siswa kelas VII SMP N I TAPA adalah dengan menerapkan metode *drill* di dalam proses pembelajarannya. Metode drill ini adalah suatu metode yang menuntut siswa untuk melakukan suatu bentuk latihan secara berulang-ulang dengan sistematis. Metode *drill* secara denotatif merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran. Sebagai sebuah metode, *drill* adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan. Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: kemampuan siswa dalam melakukan pukulan *forehand* masih rendah, pemilihan metode pembelajaraan kurang tepat, dan siswa kurang memahami dan mengerti bagaimana cara melakukan pukulan *forehand* degan baik dan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan didalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakuakan pukulan *forehand* pada sisw kelas VII SMP Negeri 1 Tapa ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Melihat permasalahan diatas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar penjasorkes khususnya materi tenis meja, metode *drill* merupakan salah satu solusi yang ditawarkan dalam memecahkan permasalahan yang ada, penggunaan yang efektif terhadap metode *drill* ini akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan pukulan *forehand*. Dengan demikian pencapaian terhadap tujuan pendidikan itu sendiri akan mudah tercapai dan berhasil.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam peneletian tindakan kelas ini adalah: untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pukulan *forehand* dengan metode *drill* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan melalui dari peserta didik , Guru, Sekolah, dan peneliti adapun manfaat adalah sebagai berikut :

Bagi Siswa:Setelah penelitian ini selesai diharapkan siswa dapat melakukan pukulan *forehand* dengan baik.

a) Bagi Guru:Dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pukulan *forehand.*
b) Bagi Pihak Sekolah:Hasil penelitian ini dapat memberikan inovasi bagi sekolah dalam proses pembelajaran, serta dapat memberikan sumbang pikiran

dalam rangka perbaikan hasil pembelajaran serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

c) Bagi Peneliti:Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti.